

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha seiring dengan perkembangan teknologi menunjukkan pertumbuhan ekonomi, dimana pasar modal memiliki peranan penting bagi pembangunan perekonomian. Pasar modal merupakan suatu sarana investasi bagi investor dalam maupun luar negeri dalam hal menjembatani antara pihak yang membutuhkan dengan pihak yang kelebihan modal.

Investor melakukan investasi dengan bermuara pada kemampuan memprediksi jumlah *return* yang diharapkan berupa dividen dan *capital gain* dan kemampuan mengukur resiko yang berhubungan dengan *return* tersebut. Dalam upaya melakukan investasi, investor menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu analisis terhadap laporan keuangan dianggap penting dilakukan untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, sebab laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dimana berisi tentang informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

Salah satu komponen laporan keuangan selain laporan keuangan secara keseluruhan yang menjadi alat analisis yang digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dan pihak yang berkepentingan lainnya terhadap informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi yang lebih lengkap dan berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam beradaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Informasi arus kas juga berguna untuk melakukan analisis secara mendalam sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, kebutuhan perusahaan sebenarnya pada periode tertentu dalam usaha mengelola *liquiditas*, *solvensi* dan *fleksibilitas* keuangan yang dimiliki, memprediksi kegagalan, pemberian pinjaman, penaksiran resiko, manfaat investasi dan informasi tambahan lainnya, termasuk memungkinkan para pemakai dan pemakai potensial mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

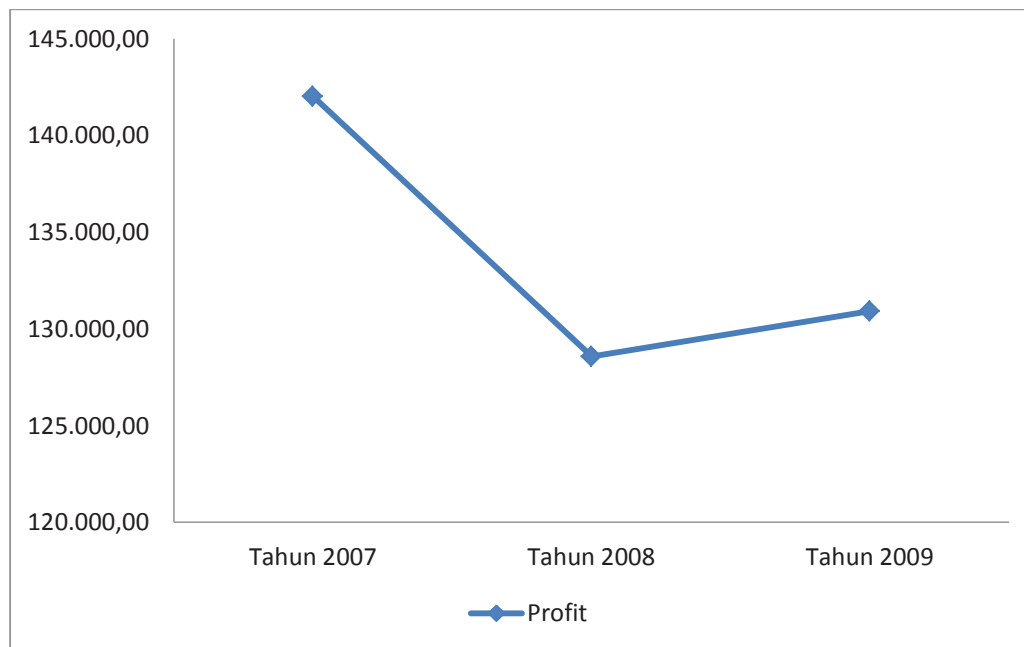
Untuk menilai kemampuan perusahaan selain dari laporan arus kas bisa dilihat dari neraca dan laporan laba rugi dimana biasanya investor melihat dari segi *profit* perusahaan, namun untuk gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas,

tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca dan laporan laba rugi, melainkan sebagai sarana untuk melengkapi dalam pengambilan keputusan, dimana tingkat *profitnya* adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Profit Perusahaan Property And Real Estate
Tahun 2007–2009 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	KODE	2007	2008	2009
1	CTRA	167.961,1	202.219,3	136.327,6
2	CTRS	171.505,9	114.326,6	57.118,5
3	DART	100.103,0	100.850,5	30.186,4
4	ELTY	134.185,0	272.099,5	132.255,9
5	JRPT	110.127,6	147.817,8	191.705,4
6	KIJA	30.827,8	(62.424,1)	16.368,5
7	LPKR	353.027,4	370.872,3	388.053,4
8	PWON	83.669,6	(9.469,3)	146.622,1
9	SIIP	108.914,9	55.244,3	43.095,7
10	SMRA	159.839,0	94.141,1	167.342,7

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)



Gambar 1.1 Grafik *Profit* Perusahaan *Property And Real Estate* Tahun 2007–2009 (Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas memperlihatkan bahwa sebagian perusahaan akan terus mengalami pergeseran *profit* dimana akan terjadi naik atau turunya *profit* setiap tahunnya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *profit* perusahaan mengalami penambahan keuntungan atau penurunan keuntungan atau bahkan mengalami kerugian dari hasil kegiatan operasi perusahaan, namun untuk melihat perusahaan mampu membayar *dividen* secara tunai dan membeli aktiva untuk melanjutkan operasi perusahaan diperlukan aliran arus kas dimana dapat dilihat dari laporan arus kas, sehingga menunjukkan bahwa pengungkapan aliran arus kas lebih penting dibandingkan *profit* perusahaan.

Dalam hal ini kandungan informasi laporan arus kas dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar atas publikasi laporan arus kas, dimana investor mengharapkan *return* saham. Reaksi pasar tersebut diukur dengan menggunakan *Commulative Abnormal Return* (CAR). Apabila publikasi laporan arus kas menimbulkan reaksi pasar atas kandungan informasi laporan arus kas, maka investor pasar modal akan bereaksi untuk melakukan aktivitas transaksi, baik dengan cara membeli atau menjual saham sebagai tanggapan atas pengambilan keputusan.

Berdasarkan tabel dan grafik *profit* di atas, juga memperlihatkan bahwa dampak yang terjadi akibat krisis *financial global* yang signifikan dan berfluktuatif pada tahun 2008, memberikan pengaruh negatif terhadap kondisi ekonomi di Indonesia yang berakibat juga pada pertumbuhan pasar *property and real estate*. Dengan terjadinya krisis *financial global* tersebut membuat investor bereaksi untuk mempertimbangkan melakukan investasi dimana akan cenderung menarik dana investasinya dan berakibat juga pada pergerakan harga saham, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan dan membuat perusahaan sempat pesimis tentang kelangsungan hidup perusahaan, namun pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi mulai membaik dengan terbukti adanya catatan pertumbuhan ekonomi mencapai angka 4,5%, dimana berakibat membawa pasar properti menjadi lebih stabil, sehingga perusahaan tetap optimis akan terjadi pemulihan ekonomi dengan adanya kebijakan moneter, fiskal, dan

kebijakan lainnya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong perusahaan melanjutkan pengembangan usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Yang Dikelompokkan Dalam Komponen Arus Kas Terhadap *Commulative Abnormal Return* Pada Perusahaan *Property And Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam menyusun laporan skripsi ini penulis menggunakan identifikasi dan pembatasan masalah guna memudahkan penulis agar dalam melakukan pembahasan masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah.

1. Identifikasi Masalah

- a. Laporan keuangan perusahaan dimana salah satunya adalah laporan arus kas merupakan salah satu informasi penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan.
- b. Analisis *Commulative Abnormal Return* (CAR) digunakan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap suatu *return* saham yang mungkin diterima sebagai pengaruh atas informasi laporan arus kas yang

dikelompokkan dalam komponen arus kas dan informasi tambahan yang terkandung di dalam laporan arus kas.

- c. Dengan analisis *Commulative Abnormal Return* (CAR) memungkinkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan terutama dalam hubungannya terhadap return saham yang dapat menarik investor sebagai reaksi pasar terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan.
- d. Krisis *financial global* yang menyebabkan terganggunya pertumbuhan ekonomi juga berakibat pada pasar properti.

2. Batasan Masalah

- a. Penelitian dilakukan pada laporan keuangan dalam kurun waktu 3 tahun mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2009.
- b. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property and real estate* yang tergabung pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Penelitian dilakukan atas laporan arus kas dengan penekanan pada komponen arus kas terhadap *Commulative Abnormal Return* (CAR) dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka penulis mengkaji penelitian ini dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*?
4. Apakah laporan arus kas yang dikelompokkan dalam komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dihadapi, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*.
2. Untuk mengetahui arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*.
3. Untuk mengetahui arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*.
4. Untuk mengetahui laporan arus kas yang dikelompokkan dalam komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap *Commulative Abnormal Return (CAR)*.

E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Gambaran yang ditunjukkan dari penelitian yang akan dilakukan di atas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan pengetahuan dimana penulis dapat mengembangkan cara pandang yang selama ini ruang lingkupnya sempit terhadap laporan arus kas menjadi luas dalam hubungannya dengan *Commulative Abnormal Return (CAR)*.
- b. Dapat menemukan perbandingan pengaplikasian pengetahuan selama masa duduk dibangku perkuliahan dengan lingkungan perusahaan sesungguhnya. Dengan kata lain bahwa pengetahuan yang diterima semasa perkuliahan merupakan pendukung untuk pengaplikasian pengetahuan yang semakin bertambah di lingkungan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

a. Bagi Pihak Internal

Diharapkan dalam rangka pengambilan keputusan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dan penentuan strategi yang diambil.

b. Bagi Pihak Ekternal

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan terhadap informasi laporan keuangan yang dipublikasikan, dimana bagi investor dapat dijadikan untuk melakukan investasi atau membeli dan menjual saham sedangkan bagi kreditor dapat dijadikan bahan untuk memberikan kredit.

3. Bagi Pembaca atau Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau referensi bagi masyarakat dan peneliti berikutnya sebagai materi penambah pengetahuan mengenai laporan arus kas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pengungkapan yang lebih jelas mengenai arah pembahasan penelitian, maka secara sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini mengungkapkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan mengenai pengertian-pengertian dari teori yang digunakan sebagai dasar pendukung dalam melakukan penelitian dimana terdiri dari teori *Discounted Cash Flow* (DCF), pasar modal, laporan arus kas, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir yang menjadi gambaran skripsi ini akan dilakukan, serta hipotesa yang digunakan untuk sementara waktu sebelum pengujian dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan penulis, jenis dan sumber data yang digunakan sebagai pendukung penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini menerangkan tentang informasi perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini memuat tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, serta kegiatan perusahaan selama menjalankan operasional perusahaan.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menunjukkan hasil analisa data yang dapat membantu peneliti untuk menjelaskan data yang diteliti sehingga memudahkan peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil analisa data yang dikemukakan disini berupa deskriptif statistika variabel penelitian, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, interpretasi model regresi, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berisikan mengenai saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.